

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vi
Abstract	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Daftar Singkatan	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Akademik	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tahi Kotok (<i>Tagetes erecta</i> L.)	6
2.1.1 Taksonomi	6
2.1.2 Morfologi dan Karakteristik Tahi Kotok	7
2.1.3 Habitat Persebaran dan Manfaat	8
2.1.4 Kandungan Kimia Bunga Tahi Kotok	9
2.2 <i>Staphylococcus aureus</i>	13
2.2.1 Taksonomi	13
2.2.2 Morfologi dan Identifikasi <i>Staphylococcus aureus</i>	14
2.2.3 Perbenihan <i>Staphylococcus aureus</i>	15
2.2.4 Struktur Dinding Sel	18
2.2.5 Struktur Antigen	19
2.2.6 Daya Tahan	20
2.2.7 Metabolit <i>Staphylococcus aureus</i>	20
2.2.8 Patogenesis	27
2.2.9 Temuan Klinis	28
2.2.10 Identifikasi Diagnosis Laboratorium	31
2.2.11 Pengobatan	33

2.2.12 Pencegahan	34
2.3 Metode Ekstraksi	35
2.3.1 Ekstraksi Cara Dingin	36
2.3.2 Ekstraksi Cara Panas	37
2.4 Uji Kepekaan Antimikroba In Vitro	38
2.4.1 Metode Dilusi	39
2.4.2 Metode Difusi Cakram	39
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konsep	41
3.2 Hipotesis Penelitian	42
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Desain Penelitian	43
4.2 Tempat dan Waktu penelitian	43
4.3 Sampel Penelitian	43
4.4 Variabel Penelitian	44
4.4.1 Variabel Tergantung (<i>Dependent</i>)	44
4.4.2 Variabel Bebas (<i>Independent</i>)	44
4.5 Pengulangan dan Besar sampel	44
4.6 Definisi Operasional	45
4.7 Alat dan Bahan Penelitian	47
4.7.1 Pembuatan Ekstrak Bunga Tahi Kotok	47
4.7.2 Identifikasi Senyawa Fitokimia Ekstrak Bunga Tahi Kotok	47
4.7.3 Identifikasi <i>Staphylococcus aureus</i>	47
4.7.4 Pembuatan Bahan Cair Bakteri Kepadatan 10^6 CFU/ml	48
4.7.5 Tube Dilution Test	48
4.7.6 Uji <i>Streaking Plate</i>	48
4.8 Prosedur Penelitian	48
4.8.1 Pembuatan Bentuk Sediaan Ekstrak Etanol Bunga Tahi Kotok Dengan Metode Maserasi	49
4.8.2 Identifikasi Uji Fitokimia Ekstrak Tahi Kotok	51
4.8.3 Identifikasi Ulang <i>Staphylococcus aureus</i>	52
4.8.4 Pembuatan Perbenihan Cair Kepadatan 10^6 CFU/ml	55
4.8.5 Uji Sensitivitas Antimikroba (Uji Dilusi Tabung)	57
4.9 Analisa Data	58
4.10 Diagram Alur Penelitian	60
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
5.1 Hasil Penelitian	61
5.1.1 Hasil Ekstraksi Bunga Tahi Kotok	61
5.1.2 Hasil Identifikasi Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	62
5.1.3 Hasil Uji Antimikroba secara <i>In Vitro</i>	64
5.1.3.1 Hasil Uji Eksplorasi dan Penentuan Konsentrasi	64

5.1.3.2 Hasil Pengamatan Kekeruhan dan Analisis terhadap (KHM)	65
5.1.3.3 Hasil Penentuan KBM dan Analisis terhadap KBM	66
5.2 Analisis Data	69
5.2.1 Uji Asumsi Data	70
5.2.1.1 Uji Normalitas Data	70
5.2.1.2 Uji Homogenitas Data	70
5.2.2 Uji Analisis <i>Kruskal Wallis</i>	71
5.2.3 Uji <i>Mann-Whitney</i>	71
5.2.4 Uji Korelasi Spearman	72
 BAB 6 PEMBAHASAN	
6.1 Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Bunga Tahi Kotok (<i>Tagetes erecta L.</i>) terhadap Pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i>	74
6.2 Implikasi terhadap Kebidanan	80
6.3 Keterbatasan Penelitian	81
 BAB 7 PENUTUP	
7.1 Kesimpulan	82
7.2 saran	82
 DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	90